



SOSIAL MEDIA SEBAGAI MEDIA PENDIDIKAN ISLAM

Sulaiman Mubarak¹, Hendra Kurniawan², Dea Putri Wulandari³, Yayat Suharyat⁴

^{1,2,3,4} Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Komunikasi Sastra dan Bahasa Universitas Islam 45 Bekasi

Email : sulaimanmubarak5@gmail.com

Abstract. Pada era di generasi milenial telah terjadi perkembangan teknologi yang sangat pesat, serta kemunculan dan berkembangnya sosial media yang menjadi keinginan semua generasi. Bagi generasi milenial pembelajaran pendidikan Islam harus menyelusuri perkembangan era, yaitu memanfaatkan media sosial yang mudah digunakan agar terasa nyaman untuk belajar. Tetapi sosial media di era generasi milenial bisa juga mengarah ke dalam hal yang negatif yang menyimpang dari agama islam, solusi atau pilihan bijak dalam menangani media sosial yang di pergunakan dalam hal negatif adalah pengawasan dan bimbingan dari orang tua atau pendidik serta menjadi kesempatan yang bisa di manfaatkan untuk mendidik agama islam mereka. Hasil dari penilitian jurnal ini adalah Sosial media sebagai media pendidikan islam. Ada nya media sosial seperti youtube, Instagram, google, whatsapp sebagai media Pendidikan Agama Islam karena dapat di gunakan dengan mudah kapanpun dan dimanapun. Pemanfaatan media sosial sebagai media Pendidikan Agama Islam adalah langkah yang tepat untuk di jadikan media pembelajaran generasi milenial yang perhatian nya sangat akrab dengan sosial media.

Keywords: Sosial Media, Pendidikan Agama Islam, Generasi milenial.

1. Pendahuluan

Pada kehidupan di era kecanggihan teknologi ini. Era dimana semua bergantung pada teknologi. Di setiap kehidupan kita selalu berdampingan dengan teknologi. Salah satu teknologi yang sangat bertumbuh pesat di era ini yaitu teknologi digital informasi, di mana sekarang semua orang dapat mendapatkan informasi di mana saja melalui internet. Mau tidak mau kita harus mengikuti perkembangan era teknologi pada saat ini.

Kemajuan teknologi informasi juga akan memengaruhi perkembangan didunia pendidikan dikarena kan teknologi yang semakin canggih, baik yang berhubungan pada masalah pengelolaan pendidikan walaupun dari keluasan dalam mendapatkan tempat-tempat pembelajar ataupun pengetahuan.

Di era ini, masyarakat sangat pandai dalam mencari informasi disosial media dan internetted, maka dari itu, penghubung belajar lebih mudah didapatkan, dan tentu harus sesuai dengan kemajuan teknologi era sekarang.

Sosial media adalah tempat bersosialisasi dimana dilakukan secara online sehingga banyak yang dapat diperoleh informasi dari sosial media, terlebih didunia pendidikan sekarang banyak sekali informasi yang kita dapat dari sosial media seperti instagram, youtube, dan yang lainnya, Oleh karena itu kita bisa belajar dari berbagai sosial media.

Dalam Pendidikan Islam kita pun bisa memperoleh informasi dari sosial media banyak sekali seperti ulama-ulama atau da'i sekarang yang menyebarkan luaskan pendidikan islam melalui sosial media, Karena sosial media sangat digandrungi para masyarakat tidak cuma dalam dunia umum yang merasakan dampak dari sosial media, dunia pendidikan pun khususnya pendidikan islam sekarang mulai merasakan dampaknya.

Di era digital, kemunculan sosial media sebagai media yang baru mempunyai kesempatan yang luas pada proses perubahan pendidikan Islam. Sosial media diketahui untuk media massa online yang bisa memberikan pesan pendidikan islam pada ruang yang

tidak terbatas dan cakupan yang luas. Penerapan sosial media sebagai media baru disertai dengan inovasi dan kreatifitas antara alim ulama dalam memakai tempat-tempat digital untuk kelangsungan menyebarkan pendidikan islam.

2. Metode

Observasi ini menggunakan penelitian kuantitatif yang di analisa dari berbagai sumber kajian kepustakaan. Peneliti berupaya untuk menggambarkan fakta yang real, yang berjalan pada era ini atau era yang dahulu serta bersumber yang dimiliki intensitas ide para pakar.

3. Hasil dan Diskusi

Pendidikan islam pada Sosial media

Pembicaraan mengenai pendidikan islam di sosial media berkaitan sama dengan cyber-religion yang sedang timbul ditengah teknologi digital informasi. Sosial media ini sebagai media komunikasi dan informasi untuk memberikan pengaruh dalam penyebaran ajaran islam di indonesia maupun di dunia. Secara penerapan, sosial media menjadi tempat virtual yang dampak dalam berbagai perspektif kehidupan manusia, termasuk agama. Tempat-tempat sosial media menjadi tempat komunikasi manusia terkait dengan aspek kehidupan sehari-hari. Menggunakan teknologi digital informasi, tempat sosial media terbentuk dengan berbagai aplikasi seperti : Youtube, Instagram, Facebook, WhatsApp, Twitter dan beberapa jenis aplikasi atau website lainnya.

Sosial media sebagai media berkomunikasi yang baru melahirkan kejadian pergantian pola dan cara interaksi dan komunikasi manusia. Sosial media juga berdampak energi baik menjadikan arah geografis dalam cakupan ruang dan waktu. Sosial media sebagai media baru untuk manusia agar mempunyai karakter yang terbuka dan demokratis. Yang berarti, untuk sebuah sarana, karena sosial media dapat di gunakan oleh siapa pun dan dapat di gunakan untuk berbagai akses kepentingan. Akses nya pun berbagai rupa, mulai dari akses edukasi, ekonomi, politik, sampai akses budaya dan agama.

Islam sebagai agama yang mempunyai fondasi kuat dalam menghadapi berbagai tantangan dari kemajuan zaman ke zaman. Perkembangan zaman pun memberikan kesempatan bagi umat islam untuk memanfaatkan teknologi digital informasi untuk menyebarkan pendidikan islam di dunia digital, sosial media juga memiliki dampak positif untuk perkembangan pendidikan islam, karena sosial media memudahkan para da'i dalam proses penyampaian pesan dakwahnya, contohnya : penggunaan Alqur'an digital, akun-akun dakwah pada instagram, youtube, facebook, twitter, menjadi bukti kemudahannya informasi keislaman. Sementara itu sosial media mempunyai dampak negatif apabila proses pemanfaatan media pendidikan islam, tidak dapat menghindari refraksi-refraksi ajaran pendidikan islam. Akibatnya tercampur persefektif ajaran islam yang suci dengan kabar-kabar yang sakral. Hal ini mendatangkan terjadinya refraksi arti dan hilangnya julukan karakter islam. Misalkan, ketika diberbagai akun disosial media keislaman di kelola oleh seseorang yang tidak memperhatikan pokok-pokok dalam ajaran islam. Akibatnya, yang terjadi orang-orang mengira islam adalah agama yang radikal, tidak ramah, dan intoleran.

Sosial Media sebagai Media Dakwah Islam

Dakwah menurut bahasa arab **دَعَا** - **يدعوا** - , artinya "mendatangkan, mengundang, melahirkan". Sedangkan da'wah merujuk pada segala upaya umat islam untuk mengubah keadaan agar lebih sesuai dengan ketentuan Allah SWT, yang di sertai ilmu dan kewajiban terhadap diri sendiri, sesama, dan Allah SWT.

Adapun suatu dakwah terdiri dari beberapa unsur :

1. Materi Dakwah (maddah)
2. Metode Dakwah (thariqah)
3. Media Dakwah (wasilah)
4. Objek Dakwah (mad'u)
5. Subjek Dakwah (da'i)
6. Efek Dakwah (atsar)
7. Tujuan Dakwah

Adapun maksudnya sebagai berikut :

1. Materi Dakwah (maddah)

Materi dakwah meliputi tiga hal :

- Masalah dalam aqidah
- Masalah dalam syariah
- Masalah dalam akhlak

2. Metode Dakwah (thariqah)

Metode dakwah ada dua :

- a. BilHikmah yaitu metode pendekatan dakwah yang dilakukan untuk dasar meyakinkan.
- b. Mauizhatil hasanah yaitu pelajaran dan nasihat yang baik dengan bimbingan dan arahan untuk kegunaan dilakukan dengan baik dan penuh kelembutan
- c. Mujadalah atau debat atau perbantahan

3. Media Dakwah (wasilah)

Karena pengaruh era digital informasi, oleh sebab itu, digitalisasi masuk di berbagai sektor termasuk bidang komunikasi dan informasi, sehingga sosial media seperti instagram dan lainnya menjadi media untuk berdakwah. Hal ini menjadi positif karena banyak akun-akun dakwah di berbagai sosial media sebagai media dakwah dengan objek pendidikan islam.

4. Objek dakwah (mad'u)

Objek nya itu sendiri adalah para masyarakat atau warganet (netizen)

5. Subjek Dakwah (da'i)

Subjek dakwah yaitu yang menyebarkan pendidikan islam seperti para alim ulama atau orang yang menyebarkan informasi tentang pendidikan islam.

6. Efek Dakwah (atsar)

Yang di maksud efek dakwah itu adalah umpan balik atau feedback untuk subjek dakwah dalam menanggapi presensi dakwah.

7. Tujuan Dakwah

Tujuan dakwah di buat untuk membuat masyarakat mengetahui, memahami, bagaimana prinsip syariah atau nilai-nilai pendidikan islam.

Islam adalah agama yang menyebarkan dakwah, atau pengajaran agama melalui publisitas prinsip-prinsip moral kepada semua orang. Islam, yang merupakan rahmat bagi seluruh alam, dapat memastikan bahwa manusia akan mengalami kebahagiaan dan

kesejahteraan ketika mereka serius mengangkat ajarannya, yang mencakup berbagai aspek kehidupan. Melalui dokumentasi peristiwa sejarah, perjalanan panjang Islam dapat dilihat. Para pemimpin Islam telah menunjukkan kegigihannya dalam menjalankan tugas dakwah. Dalam alquran surat ali Imran yang artinya: “ Dan semoga ada di antara kamu sekelompok orang yang menasihati kebaikan-kebaikan, mendorong tindakan yang benar, dan melarang perilaku buruk. Orang-orang ini adalah orang-orang yang beruntung”.

Da’wah lebih kreatif dalam mengkomunikasikan nilai-nilai yang ada di pendidikan agama islam menyusuri sosial media yang dapat digunakan dengan sederhana memakai smartphone, akibat populernya penggunaan smartphone, karena smartphone sebagai alat berkomunikasi, pemakaian handphone tidak cuma sebatas chattingan dan mengobrol di telepon tetapi juga mencakup akses-akses yang ada di handphone tersebut seperti sosial media. Contoh lain penggunaan sosial media adalah seperti instagram. Instagram sepanjang ini merupakan salah satu menjadi tempat da’wah yang menjanjikan dan berhasil untuk berda’wah secara tertulis, dan tidak cuma tertulis, instagram mempunyai karakter apk seperti mengajak pertemanan (Follow/Following), Pesan Langsung (Direct Message), Halaman Profil (Feed Instagram), Komentar (Comment), Suka (Like), fitur yang sangat sederhana untuk di dimanfaatkan, apalagi jika digunakan untuk dakwah pendidikan islam.

Pendidikan Islam harus disampaikan sesuai dengan tren yang berkembang, sehingga diperlukan tujuan yang khusus untuk memastikan bahwa da’wah dapat digunakan semua orang, dimana pun, dan kapan pun. Karena internet sangat mudah digunakan, maka dapat dijadikan sebagai media penyebaran tujuan pendidikan yang dikemas melalui dakwah. Menggunakan situs sosial media seperti Instagram dan lainnya, penggunaan Instagram sebagai media dakwah dalam menyebarkan pendidikan islam dinilai efisien sekali karena dapat menyiarkan video dan foto secara langsung dan memungkinkan penyimpanan kapan saja. Karena tidak membuat penggunanya bosan, video cuplikan pendek yang berdurasi beberapa menit dari satu menit atau lebih tanpa menghilangkan nilai-nilai dakwah menjadikan Instagram sebagai platform sosial media terpopuler.

PANDANGAN ISLAM TERHADAP SOSIAL MEDIA

Bagaimana islam menyikapinya? Ilmu tentang akhlak mengatur perspektif keseharian sebagai halnya konsep etika. Etika yaitu bicara tentang buruk dan baik yang tersumber dari kualitas kemanusiaan dan kebudayaannya. Sementara itu akhlakul mahmudah tidak mengenal konsep-konsep regional. Konsep buruk dan baik nya dalam akhlak berpangkal pada wahyu, walaupun pikiran juga ikut berkontribusi ketika meyakinkannya. Etika dibahas lain disebut dengan adab atau kesopanan santunan yang tersumber dari Alquran dan as-sunah.

Dalam menyampaikan sebuah data juga harus menguasai pengetahuan dan kapabilitas etis sebagaimana yang didalam Alquran, terlihat akhlakul mahmudah yang konteks dalam memakai dan sosial media, antara lain :

(1) Memberikan informasi dengan tepat dan juga tidak mempalsukan keaslian/hoax.

Allah berfirman (Qs. Al-Hajj: 30).

ذَلِكَ وَمَنْ يُعِظْ حُرْمَتَ اللَّهِ فَهُوَ خَيْرٌ لَهُ عِنْدَ رَبِّهِ وَأَجَلْتُ لَكُمْ الْأَنْعَمُ إِلَّا مَا بُيِّنَ عَلَيْكُمْ فَأَجْتَنِبُوا الرِّجْسَ مِنَ الْأَوْثَانِ وَاجْتَنِبُوا قَوْلَ الزُّورِ

“Akibatnya (yaitu perintah Allah). dan siapa saja yang meninggikan apa yang Allah anggap mulia. Kemudian, di mata Tuhannya, itu lebih baik baginya. Selain itu, semua ternak telah dinyatakan legal untuk kalian, kecuali yang dilarang; akibatnya, hindari menyembah patung-patung yang najis dan menggunakan bahasa yang menipu.”

- (2). berbudi, terstruktur, menyampaikan nasehat baik, serta memiliki pendapat yang jelas.
- (3). Mengobservasikan keaslian data untuk memastikan informasi yang akan disampaikan, agar data informasi yang kita dapat tidak terjadi namimah, kidzb, ghibah, dan fitnah.
- (4). Tidak mencaci maki, mengolok olok, atau melakukan penghinaan dan menimbulkan kebencian.
- (5). Hindari berlebihan mengeluh, bercerita, berdo'a di sosial media. Rasulullah SAW bersabda: "Seluruh umatku memperoleh manfaat, kecuali orang yang mengabarkan (aib nya sendiri). Orang yang melakukan dosa dimalam hari dan disembunyikan dari Allah SWT kemudian mengungkapkannya kepada orang lain di pagi hari termasuk orang yang mengungkapkan aibnya sendiri." (HR. Bukhori dan Muslim)

Pada dasarnya Modernisasi teknologi informasi digital dan percepatan kemajuannya menjadi topik perlombaan kemajuan, apalagi setiap orang atau setiap negara beradu cepat dalam hal pemodernan teknologi menjadi kultur setiap global. Lalu bagaimana sikap islam terhadap modernisasi?. Sikap islam menghadapinya dengan dikelompokkan menjadi tiga yaitu:

- a. Westernis (Kebarat-baratan)
Kelompok yang beraggapan seluruh manusia harus mengikuti kehidupan yang berpola Barat. Sikap ini telah mendapat banyak kritik, dari kalangan islam atau pun luar islam.
- b. Fundamentalis (Ushuli atau Pelarian kedalam)
Karena kelompok ini sebagai kelompok yang anti kebaratan, dan juga tertutup dengan perubahan yang ada, mereka berusaha untuk mendirikan pola sendiri yang di anggap muri-islami.
- c. Keterbukaan yang Kritis
Mempunyai perasaan sikap yang bisa menghargai, tidak menolak terhadap kebudayaan dari luar terutama barat.

4. Kesimpulan

Sosial media sebagai media baru bagi para umat islam, memberikan kesempatan untuk menyebarkan atau menginformasikan ajaran pendidikan islam di media massa sekarang. Dapat dijadikan sebagai tempat diskusi dan literasi materi-materi pendidikan islam yang cukup mudah, dan memberikan jangkauan yang luas. Karena di era ini kemajuan di bidang teknologi digital informasi bisa menjadi tempat media alternatif yang bisa digunakan untuk proses komunikasi dan interaksi antarumat melalui sosial media.

Tetapi sosial media juga ada dampak negatif dan positifnya. Dampak negatifnya yaitu akan ada seseorang yang menyebarkan informasi di sosial media dengan data informasi yang ada, akan menyebarkan hoax ataupun ujaran kebencian, jadi kita sebagai masyarakat yang pandai harus bisa menyaring informasi yang negatif dan positif, terlebih dalam mencari pendidikan islam di sosial media kita harus mencari dari sumber yang sudah jelas informasinya dari siapa yang memberikan atau menyebarkan dakwah atau pendidikan islam tersebut. Adapun dampak positifnya di era ini kita bisa cepat menyebarkan atau memberikan informasi dakwah atau pendidikan islam melalui sosial media, karena di era sekarang semua manusia bergantung pada teknologi terlebih teknologi digital informasi, semua orang pasti akan bisa mencari informasi di internet atau sosial media terlebih dalam mencari informasi pendidikan islam sangat mudah diperoleh karena sekarang banyak alim ulama ataupun masyarakat yang menyebarkan dakwah menggunakan sosial media. Seperti

instagram, youtube, twitter, google, whatsapp, facebook, dan lainnya. Tetapi Islam pun punya pandangan tentang sosial media.

Sosial media ini menjadi media komunikasi dan informasi data untuk memberikan pengaruh dalam penyebaran ajaran islam di indonesia maupun di dunia. Yang berarti, untuk sebuah sarana, karena sosial media dapat di gunakan oleh siapa pun dan dapat di gunakan untuk berbagai akses kepentingan. Perkembangan zaman pun memberikan kesempatan bagi umat islam untuk memanfaatkan teknologi digital informasi untuk menyebarkan pendidikan islam di dunia digital, sosial media juga memiliki dampak positif untuk perkembangan pendidikan islam, karena sosial media memudahkan para da'i dalam proses penyampaian pesan dakwahnya, contohnya : penggunaan Alqur'an digital, akun-akun dakwah pada instagram, youtube, facebook, twitter, menjadi bukti kemudahannya informasi keislaman. Sosial Media sebagai Media Dakwah Islam, Dakwah menurut bahasa arab دعا - يدعو - دعوة, yang berarti "mendatangkan, mengundang, melahirkan". Sedangkan da'wah merujuk pada segala upaya umat islam untuk mengubah keadaan agar lebih sesuai dengan ketentuan Allah SWT, yang di sertai ilmu dan kewajiban terhadap diri sendiri, sesama, dan Allah SWT. Media Dakwah (wasilah) Karena pengaruh era digital informasi, oleh sebab itu, digitalisasi masuk di berbagai sektor termasuk bidang komunikasi dan informasi, sehingga sosial media seperti instagram dan lainnya menjadi media untuk berdakwah. Hal ini menjadi positif karena banyak akun-akun dakwah di berbagai sosial media sebagai media dakwah dengan objek pendidikan islam. Subjek Dakwah (da'i) Subjek dakwah yaitu yang menyebarkan pendidikan islam seperti para alim ulama atau orang yang menyebarkan informasi tentang pendidikan islam. Efek Dakwah (atsar) Yang di maksud efek dakwah itu adalah umpan balik atau feedback untuk subjek dakwah dalam menanggapi presensi dakwah. Dalam alquran surat ali Imran yang artinya: " Dan semoga ada di antara kamu sekelompok orang yang menasihati kebaikan-kebaikan, mendorong tindakan yang benar, dan melarang perilaku buruk. Orang-orang ini adalah orang-orang yang beruntung". Dakwah lebih kreatif dalam mengkomunikasikan potensi pendidikan Islam lewat akun sosial media yang dapat digunakan dengan mudah melalui smartphone, akibat populernya penggunaan smartphone, karena smartphone sebagai alat berkomunikasi, penggunaan handphone tidak hanya cuma chattingan dan mengobrol di telepon melainkan juga mencakup akses-akses yang ada di handphone tersebut seperti sosial media. Instagram sepanjang ini merupakan salah satu da'wah yang menjanjikan dan berhasil untuk berda'wah melalui tertulis, tidak cuma tertulis, instagram mempunyai karakteristik apk seperti mengajak pertemanan (Follow/Following), Pesan Langsung (Direct Message), Halaman Profil (Feed Instagram), Komentar (Comment), Suka (Like), fitur yang sangat sederhana untuk di manfaatkan, apalagi jika digunakan untuk dakwah pendidikan islam. Pendidikan Islam harus disampaikan sesuai dengan tren yang berkembang, sehingga diperlukan tujuan yang khusus untuk memastikan bahwa da'wah dapat digunakan semua orang, dimana pun, dan kapan pun. Menggunakan situs sosial media seperti Instagram dan lainnya, penggunaan instagram sebagai media informasi da'wah dalam menyebarkan pendidikan islam dinilai efisien karena dapat menyiarkan video dan foto secara langsung dan memungkinkan penyimpanan kapan saja. Dalam menyampaikan sebuah informasi harus mempunyai pengetahuan dan kepandaian yang etis sebagaimana yang dalam Alquran, tercermin akhlakul karimah yang konteks dalam menggunakan sosial media ini.

References

- (Zazin & Zaim, n.d.) Zazin, N., & Zaim, M. (n.d.). Media Pembelajaran Agama Islam Berbasis Media Sosial Pada Generasi-Z.
- (Rustandi, 2020) Rustandi, R. (2020). Cyberdakwah: Internet Sebagai Media Baru Dalam Sistem Komunikasi Dakwah Islam. *NALAR: Jurnal Peradaban Dan Pemikiran Islam*, 3(2), 84–95.
- (Wibowo, 2019) Wibowo, A. (2019). Penggunaan Media Sosial sebagai Trend Media Dakwah Pendidikan Islam di Era Digital. *Jurnal Islam Nusantara*, 03(02), 339–356.
- (Aksin, 2016) Aksin, N. (2016). Pandangan Islam Terhadap Pemanfaatan Media Sosial. *Jurnal Informatika Upgris*, 2(2), 119–126.
- (Hidayatullah, 2020) Hidayatullah, M. S. (2020). Dakwah Digital menggunakan Media Instagram (Kajian Ekonomi Islam pada Akun@ ruanghalal). ... -Nuha: *Jurnal Kajian Islam, Pendidikan*